

ABSTRACT

This study aims to examine the response of tax aggressive companies to the implementation of the tax amnesty program in Indonesia, whether they tend to choose to participate or not. This topic will be different from previous research, because the implementation of tax amnesty in Indonesia is the prime or the first time implementation, so this research wants to see the reaction of companies that have been tax aggressive in the years before tax amnesty. This study uses a quantitative approach using secondary data in the form of financial reports and annual reports from all companies in Indonesia listed in the IDX from 2010-2015. Data analysis was performed using logit regression analysis techniques through the STATA 14.0 software program and the results showed that companies that had been tax aggressive during 2010-2015, had a positive relationship in participating in the prime tax amnesty program in Indonesia which was held during the 2016-2017 period, where the program was an opportunity for these companies to be exempt from the tax sanctions they should have received. In this study, corporate tax aggressiveness is measured using three different variants of effective tax rate, and from those three proxy measurements, they all show significant results. This study still has limitations in the number of samples used due to the limited amount of data that can be accessed and some number of companies that have been delisted from the IDX in the years before the implementation of the tax amnesty program.

Keywords : effective tax rate ; tax aggressive ; tax amnesty participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tanggapan perusahaan-perusahaan yang agresif pajak terhadap implementasi program *tax amnesty* di Indonesia, apakah mereka cenderung memilih untuk berpartisipasi atau tidak. Topik ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, sebab implementasi *tax amnesty* di Indonesia merupakan implementasi perdana atau pertama kali diterapkan, sehingga penelitian ini ingin melihat reaksi perusahaan-perusahaan yang sebelumnya telah agresif pajak pada tahun-tahun sebelum terjadinya *tax amnesty*. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *secondary data* berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI pada 2010-2015. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi *logit* melalui program software STATA 14.0 dan hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang telah agresif pajak selama tahun 2010-2015, memiliki hubungan yang positif dalam partisipasi program *tax amnesty* perdana di Indonesia yang diselenggarakan selama periode 2016-2017, yang mana program tersebut merupakan peluang bagi perusahaan-perusahaan tersebut dibebaskan dari sanksi pajak yang seharusnya diterima. Dalam studi ini, agresivitas pajak perusahaan diukur menggunakan tiga macam varian *effective tax rate*, dan dari ketiga proksi pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Studi ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang digunakan dikarenakan keterbatasan jumlah data yang dapat diakses dan beberapa jumlah perusahaan yang sudah *delisting* dari BEI pada tahun-tahun sebelum terjadinya implementasi program *tax amnesty*.

Kata kunci : *effective tax rate* ; *tax aggressive* ; *tax amnesty participation*